

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran roda putar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais sebagai berikut :

1. Penerapan Media Roda Putar pada Kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais dapat terlihat pada hasil observasi guru mengalami peningkatan 23,08% dengan hasil observasi guru siklus I yaitu 65,38% sedangkan hasil observasi siklus II 88,46%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media roda putar pada SD Negeri 07 Sungai Lais berlangsung dengan baik.
2. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa dengan Penerapan Media Roda Putar pada Siswa Kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais dapat terlihat dari nilai rata-rata Prasiklus 58,21% , Siklus I dengan nilai rata-rata 70,86% dan Siklus II dengan nilai rata-rata 86,00%. Dari hasil kemampuan kognitif tersebut dapat terlihat dari Prasiklus ke Siklus I mengalami peningkatan sebesar 21,7% , Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,4% , sedangkan total peningkatan dengan nilai rata-rata 47,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Roda Putar pada siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Roda Putar. Berdasarkan analisis angket respon siswa yang telah dibagi kepada 14 orang siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 89,00% dengan katagori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan media roda putar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 07 Sungai Lais. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran roda putar dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika, agar proses pembelajaran lebih bervariasi, inovatif dan siswa lebih aktif dalam mengembangkan ide serta keterampilannya.
2. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.
3. Guru sebaiknya mampu menjadi motivator, hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

4. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tindakan kelas, hendaknya penelitian dilakukan sampai semua kemampuan kognitif siswa meningkat.